

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTs. Wahid Hasyim Pati**

Secara singkatnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Pati berdiri pada tahun 2010 oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Hidayah yang saat itu di bawah asuhan KH. Ahmad Arsyad Muhammadun bin Daiman dan diketuai oleh KH. Hilal Muharrom Muhammadun bin Daiman. Awalnya sebelum berdiri sebuah Madrasah, MTs. Wahid Hasyim Pati ini merupakan tempat para santri Darul Hidayah untuk meneruskan pendidikan melalui kejar paket C, dan sehingga di penghujung tahun 2009 pengasuh Yayasan Pendidikan Islam Darul Hidayah berinisiatif untuk mendirikan sebuah Madrasah dan berdirilah Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim yang sebelumnya telah berdiri terlebih dahulu ialah SMA Wahid Hasyim Pati.<sup>1</sup>

Awal mula Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Pati berdiri setelah mendapat izin operasional, mayoritas peserta didiknya merupakan santri dari Pondok Pesantren Darul Hidayah namun juga terdapat pula peserta didik yang berasal dari luar pondok. Sejak dulu sampai sekarang pembelajaran yang diterapkan di MTs. Wahid Hasyim Pati menerapkan kurikulum dari pemerintah namun juga menerapkan kurikulum dari yayasan dimana kurikulum dari yayasan tersebut beberapa mata pelajarannya menjadi salah satu muatan lokal.

##### **2. Letak Geografis MTs. Wahid Hasyim Pati**

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Pati berlokasi di Desa Runting Tambaharjo jalan raya yang menghubungkan antara kota Pati dengan kota Tayu

---

<sup>1</sup> Selamet Riyadi, wawancara oleh penulis, 06 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

Tambaharjo Km. 4, tepatnya di Jl. Raya Pati-Tayu Km. 04 Pati. Gedung MTs. Wahid Hasyim Pati di dirikan di atas tanah seluas 4.360m<sup>2</sup> milik Yayasan Pendidikan Islam Darul Hidayah. Bangunan tersebut melajur dari Utara ke Selatan menghadap ke Barat Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah timurberbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatanberbatasan dengan pemukiman warga, dan sebelah baratberbatasan dengan pemukiman warga.

### 3. Struktur Organisasi MTs. Wahid Hasyim Pati

Agar kegiatan pembelajaran di MTs. Wahid Hasyim Pati berjalan dengan baik, maka dibentuklah struktur organisasi MTs. Wahid Hasyim Pati sebagai berikut:<sup>2</sup>

Ketua Yayasan	: Hilal Muharrom, ST
Ketua Komite	: Moh Syaichu Rosyidin, S.H.I
Kepada Madrasah	: Drs. H. Selamet Riyadi
Bendahara	: Nina Arini, S. Pd. I
Tata Usaha	: Fida Ginanjar Y, S.H.I (kepala TU) M. Ali Maftuh, S. Pd. I (Staff TU) Nila Nihayatin N. (Satff TU)
Wakamad Kurikulum	: H. Zaeni, S. Pd. I
Wakamad Kesiswaan	: Neneng Sa'adah, S. Pd
Wakamad Sarpras	: Mustajib, S. Pd. I
Wali kelas IX A	: Zumrotun Lathifah, S.Pd. I
Wali Kelas IX B	: Furaida Ayu Musyrifah, S. Pd. I
Wali Kelas VIII A	: Ahmad Wagito, S. Pd. I
Wali Kelas VIII B	: Nina Arini, S. Pd. I
Wali Kelas VII A	: Yuliani Luthfiyah, S.Pd
Wali Kelas VII B	: Luthfiyatul Uluwiyah, S.Pd

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MTs. Wahid Hasyim Pati, Observasi 07 Februari 2020, Observasi 1

Driver : Abu Yazid  
 Tenaga Lebersihan : Andi Setyo Purnomo  
 Penjaga : Sutrisno

#### 4. Keadaan Siswa MTs. Wahid Hasyim Pati

Dari hasil observasi selama di MTs. Wahid Hasyim Pati peneliti mengumpulkan data tentang keadaan siswa dan didapati seluruh siswa mulai dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B dan IX A semuanya berjumlah 165 siswa. dengan perincian sebagai berikut:<sup>3</sup>

Kelas VII A	: 32 siswa
Kelas VII B	: 33 siswa
Kelas VIII A	: 28 siswa
Kelas VIII B	: 27 siswa
Kelas IX A	: 25 siswa
Kelas IX B	: 20 siswa

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Wahid Hasyim Pati

Dari hasil observasi selama di MTs. Wahid Hasyim Pati peneliti mengumpulkan data tentang keadaan guru dan karyawan di MTs. Wahid Hasyim Pati yang meliputi dari mulai pembagian tugas mengajar guru serta latar belakang pendidikan dan mata pelajaran yang diampu, sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MTs. Wahid Hasyim Pati, Observasi 07 Februati 2020, Observasi 1

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs. Wahid Hasyim Pati, Observasi 07 Februati 2020, Observasi 1

**Tabel 4.1**  
**Pembagian Tugas Mengajar Guru**

NO	Kode	Nama	Mapel	KELAS						JML
				7A	7B	8A	8B	9A	9B	
1.	A	Drs. H. S. Riyadi	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	B	Mustajib, S. Pd. I	IPS	4	4	4	4	4	4	24
3.	C	H. Zaeni, S. Pd. I	Quran	2	2	2	2	2	2	12
			Hadist							
4.	D	Neneng Sa'adah, S. Pd	IPA	5	5	5	5	5	5	30
5.	E	Zumrotun Lathifah, S. Pd. I	Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
6.	F	Nina Arini, S. Pd. I	Fikih	2	2	2	2	2	2	12
7.	G	Ika Susilowati, S. Pd	Bhs Indonesia	6	6	6	6	6	6	36
8.	H	Yuliani Luthfiyah, S. Pd	Matematika	5	5	5	5	5	5	30
9.	I	Ahmad Wagito	SKI	2	2	2	2	2	2	12
10.	J	Furaida Ayu	Bahasa	3	3	3	3	3	3	18

		Musyriifa, S. Pd. I	Arab							
11.	K	Luthfiyat ul Uluwiyah , S. Pd	Bahas a Inggris	4	4	4	4	4	4	24
12.	L	Agus Arifin, S. Pd	Penjas /orkes	3	3	3	3	3	3	18
13.	M	Kris Kusuma ningsih, S. Pd	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3	18
14.	N	Umi Nihayah, S. Pd. I	BK	-	-	-	-	-	-	-
15.	O	Moh. Sholeh, S. Pd. I, MM	Prakti k/TIK	2	2	2	2	2	2	12
16.	P	AtikNur Khasanah	PKn	3	3	3	3	3	3	18
17.	Q	M. Ali Maftuh, S. Pd. I	Bahas a Jawa	2	2	2	2	2	2	12
Jumlah				48	48	48	48	48	48	288

**Tabel 4.2**  
**Latar belakang**  
**pendidikan guru dan mata**  
**pelajaran yang diampu**

N O	NAMA GURU	Latar belakang pendidikan bidang Keahlian	Mata pelajaran yang diampu	Kesesuaian	
				ya	Tidak
1.	Drs. H. S. Riyadi	S-1 Bahasa Arab	-		
2.	Mustajib, S. Pd. I	S-1 PGMI	IPS		*
3.	H. Zaeni, S. Pd. I	S-1 PGMI	QURAN HADITS	*	
4.	Ika Susilowati, S. Pd	S-1 Bahasa. Indonesia	Bahasa Indonesia	*	
5.	Neneng Sa'adah, S. Pd	S-1 Kimia	IPA	*	
6.	Zumrotun Lathifah, S. Pd. I	S-1 PAI	Akidah Akhlak	*	
7.	Nina Arini, S. Pd. I	S-1 PAI	Fikih	*	
8.	Yuliani Luthfiah, S. Pd	S-1 Matematika	Matematika	*	
9.	Luthfiyatul Uluwiyah, S. Pd	S-1 Bahasa. Inggris	Bahasa. Inggris	*	
10.	Ahmad Wagito, S. Pd.	S-1 PAI	SKI	*	

	I				
11.	Furaida Ayu Musyrifah, S. Pd. I	S-1 Bahasa. Arab	BahasaArab	*	
12.	Umi Nihayah, S. Pd. I	S-1 PAI	BK	*	
13.	Agus Arifin, S. Pd	S-1 Olahraga	Penjas/Orkes	*	
14.	Moh. Sholeh, S. Pd. I, MM	S-2 MSDM	Prakarya/TIK	*	
15.	Hartini, S. Pd	S-1 Bahasa Jawa	Bahasa Jawa	*	
16.	Atik Nurkhasanah, S. Pd	S-1 PKn	Pkn	*	
17.	Kris Kusumaningsih, S. Pd	S-1 Sendratasik	Seni Budaya	*	

## B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pembahasan yang ditulis dalam bab ini mengacu pada rumusan masalah, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs. Wahid Hasyim Pati tahun pelajaran 2019/2020? *Kedua*, Apa sajakah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyampaikan pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs. Wahid Hasyim Pati tahun pelajaran 2019/2020?

Agar kredibilitas dan kebenaran datanya dapat terjamin, maka penulis melakukan pengamatan secara langsung dan seksama dan melakukan penulisan secara teliti serta meneliti dan menafsirkan untuk mengetahui maknanya.

Dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam hal ini penulis menganalisis mengenai kedua permasalahan dan diperoleh data tentang langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyampaikan pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A di MTs. Wahid Hasyim Pati tahun pelajaran 2019/2020

Penjabaran dari data penelitian yang bersumber dari wawancara dan observasi dengan semua pihak yang terkait di lokasi penelitian yakni MTs. Wahid Hasyim Pati, kepala sekolah, guru dan peserta didik sebagai responden dalam pelaksanaan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak kelas VIII A di MTs Wahid Hasyim Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya mengenai data hasil wawancara dan observasi akan disajikan sebagaiberikut:

### **1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A di MTs Wahid Hasyim Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas materi yang diajarkan mulai dari zaman dahulu hingga saat ini yang berubah hanyalah penerapan model pembelajarannya karena harus disesuaikan dengan zamannya. Di sinilah kemudian peran guru sebagai penyalur ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya harus pintar-pintar berusaha dan memilih model pembelajaran yang tepat saat digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Sebagai sarana yang mentransformasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Akidah Akhlak.



Melalui pembelajarn Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan materi dapat diserap siswa dengan baik sehingga siswa mampu memahami materi dengan mudah dan mampu memperoleh hasil atau prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sama halnya yang telah disampaikan oleh Ibu Zumrotun Lathifah selaku guru Akidah Akhlak yang memilih dan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam menyampaikan materi di kelas VIII yang disampaikan dalam wawancara bersama peneliti.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh informasi tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati. Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* langkah pertama yang dilakukan oleh guru yakni pendahuluan di mana guru memilih salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Pernyataan tersebut di kemukakan oleh guru Akidah Akhlak saat melakukan sesi wawancara bersama peneliti.

“Model Pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang saya terapkan khususnya di kelas VIII A, pertama saya memulai pelajaran dengan mengkondisikan kelas sebelum saya memulai pelajaran.”<sup>5</sup>

Mengenai langkah pertama yang berupa pendahuluan dan pengkondisian kelas saat menyampaikan pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* juga diungkapkan pada hasil wawancara oleh peneliti bersama dengan Kepala Sekolah MTs. Wahid Hasyim Pati, sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

“Setahu saya yang selagi bisa saya amati di dalam kelas, guru terlebih dahulu mempersiapkan siswa supaya lebih kondusif dan tertib terlebih mengatur tempat duduk masing-masing”.<sup>6</sup>

Setelah langkah paling pertama dilaksanakan, berdasarkan hasil dari wawancara oleh peneliti dengan narasumber memperoleh informasi mengenai langkah-langkah selanjutnya dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Langkah kedua atau langkah selanjutnya tersebut berupa menyampaikan pengantar pelajaran karena pengajar bisa memberikan motivasi yang menarik perhatian anak didik yang selama ini belum siap menerima pembelajaran. Dari sini dapat dilihat bahwasannya pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran,

Setelah penyampaian pengantar materi kepada siswa dirasa cukup, kemudian guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi menggunakan gambar, itu artinya guru mengajak siswa untuk lebih aktif dan responsif karena selama proses pembelajaran siswa lebih cenderung terlatih fokus untuk mengamati sebuah gambar. Dua langkah tersebut terdapat dalam pernyataan dari hasil wawancara oleh peneliti bersama dengan ibu Zumrotun Lathifah, S. Pd. I selaku guru, berikut hasil wawancaranya:

“Kemudian saya lanjutkan dengan menyampaikan sedikit pengantar tentang materi yang akan dipelajari saat itu. Biasanya saya selingi dengan memberi motivasi yang dapat membangun minat dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Setelah saya rasa cukup menyampaikan pengantar materi, saya lanjutkan

---

<sup>6</sup> Selamet Riyadi, wawancara oleh penulis, 07 Februari 2020, wawancara 2, transkrip

dengan menampilkan gambar-gambar yang telah saya persiapkan sebelumnya”<sup>7</sup>

Mengenai langkah selanjutnya yang berkenaan dengan guru menyampaikan pengantar materi juga diungkapkan oleh kapala sekolah dalam hasil wawancara dengan peneliti dan hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Setelah siswa tertib dan kondusif, lalu guru menjelaskan sedikit pengantar materi kepada siswa dan juga memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari”<sup>8</sup>

Setelah langkah pertama kedua dan ketiga dilakukan, untuk langkah selanjutnya peneliti memperoleh informasi bahwasannya setelah guru menyampaikan pengantar materi beserta memperlihatkan gambar kemudian guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian maju ke depan lalu guru meminta siswa tersebut untuk memasang serta mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Di dalam langkah ini peneliti juga memperoleh informasi bahwasannya cara guru dalam memanggil siswa untuk maju ke depan yakni menggunakan media undian, diharapkan supaya siswa bisa lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Setelah gambar sudah terpasang secara berurutan, kemudian guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran siswa menurut urutan gambar tadi sesuai pemahaman siswa. Beberapa informasi tersebut terdapat dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan narasumber yakni ibu Zumrotun Lathifah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, berikut hasil wawancarnya:

---

<sup>7</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>8</sup> Selamat Riyadi, wawancara oleh penulis, 07 Februari 2020, wawancara 2, transkrip

“Jadi setelah itu, saya memanggil siswa secara bergantian untuk maju ke depan kelas lalu saya meminta siswa saya untuk memasang dan mengurutkan gambar yang sesuai dengan materi yang saya berikan, untuk kemudian saya menanyakan alasan mereka mengapa urutannya seperti itu”<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara di sesi yang sama pula, peneliti memperoleh informasi mengenai strategi yang digunakan oleh guru saat menerapkan model pembelajaran picture and picture selama pembelajaran berlangsung ialah dengan cara berkelompok. Jadi guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil, hal ini diharapkan supaya siswa dapat berdiskusi secara aktif dan mampu menghargai pendapat orang lain saat menyelesaikan masalah. Berikut hasil wawancara peneliti dengan ibu Zumrotun Lathifah, S. Pd. I yang berkaitan dengan langkah selanjutnya:

“Biasanya saya juga membagi mereka menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikannya bersama. Jadi di sini saya akan melihat keaktifan mereka dalam bekerja sama untuk memecahkan sebuah soal atau masalah”<sup>10</sup>

Pernyataan yang serupa mengenai langkah yang dilakukan oleh guru saat menerapkan model pembelajaran picture and picture selama pembelajaran berlangsung ialah dengan cara berkelompok. Jadi guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil juga disampaikan oleh kepala sekolah saat sesi wawancara berlangsung sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>10</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

“Guru juga membagi siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara di sesi yang sama pula, peneliti memperoleh informasi dari salah satu seorang siswa kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati yang bernama Citra mengenai langkah yang digunakan oleh guru saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* selama pembelajaran berlangsung ialah dengan cara berkelompok. Jadi guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil, hal ini diharapkan supaya siswa dapat berdiskusi secara aktif dan mampu menghargai pendapat orang lain saat menyelesaikan masalah. Selain itu juga pembelajaran dirasakannya sangat menyenangkan karena guru menggunakan media gambar-gambar yang inovatif sehingga minat belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian peserta didik merasa lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari saat itu. Berikut pernyataan dari hasil salah satu wawancaranya:

“Alhamdulillah saya lebih bisa memahami pelajarannya mbak, karena pembelajaran yang disampaikan bu guru sangat menyenangkan dan memudahkan untuk dipelajari karena dikelas sering dibentuk kelompok supaya kami bisa berlatih untuk diskusi”<sup>12</sup>

Pada saat guru menanyakan alasan siswa dalam mengurutkan gambar, di saat yang bersamaan pula guru melakukan atau memberikan penekanan penguatan materi dan memastikan siswa telah memahami atau menguasai secara keseluruhan materi yang sedang dipelajari saat itu. Untuk kemudian, berdasarkan informasi yang peneliti peroleh mengenai langkah terakhir dalam

---

<sup>11</sup> Selamet Riyadi, wawancara oleh penulis, 07 Februari 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>12</sup> Citra, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

penerepan model pembelajaran *picture and picture* adalah guru mengajak siswa untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara bersama dengan guru sebagai berikut:

“Setelah itu saya melakukan penekanan atau penguatan materi dan saya memastikan bahwa siswa saya telah memahami secara keseluruhan materi yang sedang dipelajari saat itu. Secara otomatis hal ini dapat menjadi kegiatan menyimpulkan atau merangkum materi secara bersama-sama antara saya dengan pesertadidik”<sup>13</sup>

Pernyataan yang serupa mengenai langkah terakhir dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah guru mengajak siswa untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya juga disampaikan oleh kepala sekolah saat melakukan sesi wawancara di waktu yang berbeda, berikut hasil wawancaranya:

“Setelah dirasa cukup, guru menyambung lagi pembelajaran dengan memberikan penguatan-penguatan tentang apa yang telah disampaikan oleh siswa”<sup>14</sup>

Dari beberapa pemaparan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan para narasumber bahwa menyampaikan pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A MTs. wahid Hasyim Pati. Hal ini dinyatakan langsung dalam statement dari guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>13</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>14</sup> Selamet Riyadi, wawancara oleh penulis, 07 Februari 2020, wawancara 2, transkrip

“Setelah saya menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A yang saya perhatikan itu model pembelajaran ini cukup baik dan mampu memberikan hasil yang efektif. Terbukti dari nilai yang dicapai siswa itu meningkat lebih bagus-bagus, terus mereka cepat paham gitu mbak”<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh guru di atas, setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan model pembelajaran yang dirasa cukup tepat dan efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Menurut beliau setelah menerapkan model *picture and picture* terdapat peningkatan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dari pada siswa kelas VIII A, hasil tersebut tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru bisa berupa tes maupun non tes.

Pernyataan yang serupa mengenai peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mata pelajaran Akidah Akhlak juga disampaikan dalam pernyataan secara langsung oleh salah satu siswa kelas VIII A yang sebagai salah satu narasumber, berikut hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah saya bisa lebih mudah dalam memahami materinya secara jelas mbak, bukan hanya gitu saya dan teman-teman saya pun bisa memperoleh nilai ulangan yang bagus yang diberikan oleh guru mbak bahkan lebih bagus dari pada sebelumnya”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh penulis, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>16</sup> Citra, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

**2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A di MTs Wahid Hasyim Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dalam penerapan suatu model pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas tentunya memiliki tingkat kemudahan dan kesulitan tersendiri hal tersebut teragntung dari faktor pendukung serta faktor penghambat yang dimiliki dari masing-masing model dalam pembelajaran termasuk juga dalam penerapan modl pembelajaran *picture and picture* dalam suatu pembelajaran di dalam kelas.

Faktor pendukung adalah faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, mrnunjang, membantu, mempercepat terjadinya sesuatu. Adapaun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Sama halnya yang telah disampaikan oleh Ibu Zumrotun Lathifah selaku guru Akidah Akhlak kelas VIII Adalam wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati.

Pertama, informasi yang diperoleh peneliti melalui hasil wawancara dengan ibu Zumrotun Lathifah, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak, bahwasannya kesiapan peserta didik dalam menerima materi dan adanya bahan ajar yang sesuai untuk digunakan merupakan menjadi salah satu faktor utama pendukung penerapan model pembelajaran *picture and picture*

Hal jelas terdapat dalam pernyataan ibu Zumrotun Lathifah pada saat sesi wawancara berlangsung:



“Tentu ada mbak, menurut saya adanya faktor kesiapan peserta didik dalam menerima materi seeta adanya bahan ajar yang menungjang, karena saya rasa peserta didik pada tingkat MTs ini sudah mampu diajak mengaplikasikan model pembelajaran *picture and piture* di dalam kelas”<sup>17</sup>

Kedua, dalam hal faktor yang menjadi pendukung dalam menyampaikan pelajaran menggunakan cara *picture and picture* peneliti juga memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwasannya yang menajdi faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah adanya sarana pra sarana dan media pembelajaran yang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah:

“Menurut saya, adanya sarana dan media pembelajaran yang mendukung seperti adanya buku pegangan bagi guru mata pelajaran dan terdapat juga sarana multimedia seperti LCD dan wawasan guru dalam mengolah model pembelajaran”<sup>18</sup>

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati menunjukkan bahwa, tingkat keberhasilan proses belajar mengajar demi mencapai sebuah tujuan terletak pada faktor sumber daya manusia. Kemudian guru atau skill yang dimiliki oleh guru dalam mengajar, tersedianya sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang mendukung. Selain itu, motivasi dan semangat belajar dari siswa saat mengikuti proses pembelajaran juga sangat penting

---

<sup>17</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>18</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang berhasil khususnya pada bidang studi Akidah Akhlak.

Faktor yang menjadi hambatan yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati. Peneliti memperoleh informasi mengenai faktor penghambat tersebut dari hasil wawancara dengan narasumber,

Pertama, informasi yang diperoleh peneliti dalam sesi wawancara dengan ibu Zumrotun Lathifah, bahwasannya yang menjadi faktor penghambat menyampaikan pelajaran menggunakan cara *picture and picture* adalah masalah alokasi waktu, karena dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini membutuhkan alokasi waktu yang cukup lama sedangkan alokasi waktu yang sudah ditetapkan dalam jadwal masih terbatas sehingga guru kerap merasakan kuwalahan sebab guru harus ekstra cepat dan tepat serta cermat dalam mengatur waktu. Berikut hasil pernyataan dari wawancaranya:

“Faktor penghambat model pembelajaran *picture and picture* biasanya yang saya temukan itu yang pertama alokasi waktu dan yang kedua adalah kurangnya sarana prasarana yang mendukung, jadi saya agak sedikit kerepotan karena saya harus ekstra tepat dan cermat dalam mengatur waktu juga kondisi kelas agar tetap kondusif juga memaksa saya supaya lebih kreatif lagi untuk membuat media alternatif”<sup>19</sup>

Pemaparan di atas dapat diketahui mengenai faktor-faktor yang menghambat penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati yaitu alokasi waktu mengingat dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* itu sangat

---

<sup>19</sup> Zumrotun Lathifah, wawancara oleh peneliti, 10 Februari 2020, wawancara 1, transkrip

menyita banyak waktu belum lagi sang guru harus extra cermat dan tepat dalam mempersiapkan hingga menggunakan media pembelajaran, hal tersebutlah yang menjadi faktor penghambat proses pembelajaran.

### C. Analisis Data Penelitian

Dari semua yang terdapat pada kajian teori, keterangan hasil wawancara, dan data observasi yang diperoleh di lapangan, dilakukan pengolahan data yang kemudian dilakukan sebuah analisis. Analisis ini dilakukan atas data-data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan teori yang telah ada. Adapun teknik analisa digunakan adanya deskriptif kualitatif dengan memakai pendekatan kualitatif. Sebelumnya penulis juga melakukan pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Di dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber serta triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa narasumber atau responden yang bisa menjadikan data yang diperoleh nantinya semakin valid, beberapa narasumber tersebut yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta siswa kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati. Teknik yang digunakan oleh peneliti yakni wawancara yang di lakukan selama beberapa hari namun di waktu yang sama yakni pagi hingga siang hari. Selama melakukan penelitian peneliti memperoleh informasi berupa data mengenai menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII serta hal-hal yang menjadi penghambat pada penerapan model pembelajaran *picture and picture*, data-data tersebut peneliti peroleh dari beberapa narasumber saat melakukan wawancara di lingkungan MTs. Wahid Hasyim Pati di hari dan jam yang berbeda. Hari pertama sesi wawancara dilakukan oleh peneliti bersama kepala madrasah MTs. Wahid Hasyim Pati pada tanggal 07

Februari 2020 mulai pukul 09.00 WIB. Sesi wawancara yang selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada tanggal 10 Februari 2020 dimulai pukul 09.00 WIB dan di hari yang sama pula peneliti melakukan wawancara bersama dengan siswa kelas VIII A di pukul 11.40 WIB.

**1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII A di MTs Wahid Hasyim Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak jelas tidak sama dengan penerapan model-model pembelajaran yang biasa-biasa saja atau konvensional misal ceramah saja yang dilakukan oleh guru dan siswa hanya mendengar. Sebab dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* memiliki keunikan dan khasanah serta langkah-langkah juga penghambat dalam menerapkannya. Oleh karena itu guru harus mampu dan pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model yang tepat dan dapat diterima oleh siswa, agar proses kegiatan selama belajar mengajar dapat dijalankan dengan baik serta kualitas dari hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan di kelas VIII A ini terdapat beberapa langkah yakni langkah pendahuluan, menyampaikan sedikit materi, menampilkan gambar, mengeleompokkan dan memilih siswa, memberikan soal permasalahan, pemfokusan materi, menyimpulkan materi. Langkah-langkah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* ialah pembukaan. Pembukaan yang dilakukan di sini adalah guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan oleh guru mengucapkan salam kepada siswa. setelah

mengucapkan salam guru menyambung dengan mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya kepada siswa, sehingga tiba saatnya untuk guru kemudian menyampaikan sedikit materi sebagai pengantar di proses belajar mengajar. Sambil memperhatikan kondisi siswa, guru memberikan motivasi siswa untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mengeluarkan ide atau pendapat yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Untuk beberapa langkah selanjutnya yang dikelompokkan menjadi kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran, pertama guru menampilkan cerita bergambar tentang materi yang sedang dipelajari yakni tema mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya. Di sini siswa diarahkan oleh guru untuk mencari tahu bagi siapa saja kejadian mukjizat, karamah dan irhas di sini siswa mencarinya dari sumber buku oaket, baru kemudian guru mengarahkan atau mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang sedang dipelajari.

Kemudian beberapa langkah selanjutnya yang dikelompokkan dalam kegiatan elaborasi dalam pembelajaran, yakni di mana guru telah menyiapkan sejumlah gambar untuk kemudian guru meminta siswa memahami dari masing-masing gambar tersebut. Sebelumnya guru telah membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan di dalam kelompok tersebut berugas untuk saling berdiskusi tentang pokok permasalahan yang telah diberikan oleh guru melalui gambar-gambar yang diberikan, kemudian guru memberikan selembor kerta dengan tujuan untuk menempelkan gambar yang saat itu di pegang oleh siswa dan diberikan penjelasan. Setelah berdiskusi, guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok siswa untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan dario hasil diskusinya.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yakni mengkonfirmasi atau memperkuat atas penjelasan siswa

Langkah-langkah terakhir yang diterapkan oleh guru adalah guru memberikan refleksi berupa evaluasi secara lisan serta memberikan reward kepada siswa bagi yang bisa menjawab dengan benar. Selanjutnya siswa bersama guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dibahas dalam kegiatan pembelajaran serta guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.

Pada saat peneliti melakukan observasi yakni melihat secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII A, peneliti sudah bisa memperoleh data-data atau informasi mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* terutama tentang bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *picture and picture* tersebut dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat ada beberapa langkah yang diterapkan saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, yakni berupa pembukaan, penyampaian atau pengantar materi, memperlihatkan gambar, menunjuk siswa untuk maju ke depan, mengajak diskusi siswa, kemudian menyimpulkan atau merangkum materi.

Pertama, dari hasil pengamatan peneliti sebelum pembelajaran dimulai guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik lalu kemudian guru mengkondisikan atau mengatur siswa supaya lebih tertib kondusif baru kemudian guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai pada saat pembelajaran. Apa yang dilihat peneliti dari hasil observasi tersebut mengenai langkah pertama dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* merupakan informasi yang sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru maupun kepala sekolah pada saat sesi wawancara sebelumnya. Pada saat sesi wawancara dengan guru mata pelajaran

Akidah Akhlak, bahwasannya langkah pertama dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah langkah pertama yang berupa pengkondisian kelas saat menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru juga sesuai dengan sumber referensi yang dimiliki oleh peneliti yakni bahwasannya langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang pertama adalah penyampaian kompetensi.<sup>20</sup> Dari sini peneliti bisa memperoleh hasil analisis bahwa langkah pertama dalam menyampaikan pelajaran menggunakan cara *picture and picture* yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan teori.

Kemudian dari hasil pengamatan peneliti, untuk langkah ke dua yakni guru menyampaikan sedikit materi pengantar kepada peserta didik. Selain itu guru juga mengarahkan siswa supaya bisa lebih fokus selama pembelajaran dan hal ini terlihat oleh peneliti bahwa para peserta didik sebagian ada yang telah siap menerima pembelajaran dan sebagian juga ada yang belum siap menerima pembelajaran. Namun ada kalanya juga guru menyelingi waktu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan menurut hasil pengamatan peneliti, dengan adanya guru memberikan motivasi peserta didik lebih terlihat bersemangat dan tertarik untuk siap menerima pembelajaran. Di sini, menurut pandangan pengamatan peneliti, guru terlihat cukup bisa menguasai kelas dan membawa mood peserta didik supaya tidak mudah bosan. Hal ini pun sesuai dengan isi pernyataan salah satu siswa yang menjadi narasumber bahwasannya dia merasa senang saat mengikuti pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh guru bahwa terkadang beliau juga menyelingi penyampaian materi dengan memberi motivasi-

---

<sup>20</sup> Asyaai Slularsih, *cakap dan kreatif mendidik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 64

motivasi yang dapat membangun minat belajar pesertadidiknya.

Dalam hasil pengamatan peneliti, untuk langkah yang selanjutnya adalah guru masih meneruskan dalam menyampaikan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik. Kali ini guru tidak hanya menyampaikan materi dengan cara ceramah, namun guru dalam menyampaikan materi dengan cara menunjukkan gambar-gambar kepada peserta dan tentunya gambar-gambar tersebut merupakan media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Pada saat itu, dari hasil pengamatan peneliti pembelajaran yang sedang dipelajari merupakan materi Akidah Akhlak tentang mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya.

Selama proses penyajian materi berlangsung, guru terlihat sesering mungkin mengajak peserta didik ikut aktif dan terlibat yakni dengan cara mengamati setiap gambar yang telah disiapkan oleh guru. Menurut informasi yang telah diperoleh peneliti melalui sesi wawancara dengan guru sebelumnya, bahwa dengan menggunakan gambar guru merasa lebih terbantu karena dengan gambar siswa lebih gampang tertarik dalam mencerna materi yang sedang diajarkannya.

Pernyataan guru tersebut, benar adanya sesuai dengan apa yang dilihat langsung oleh peneliti saat melakukan pengamatan di dalam kelas selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan teori yang terdapat di dalam jurnal, bahwasannya di dalam jurnal tersebut dijelaskan dengan adanya gambar sebagai media pembelajaran dan gambar tersebut sesuai, maka dengan cara tersebut akan menghemat tenaga guru serta siswa akan lebih mudah dan senang dalam memahami materi yang sedang disampaikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Reni, R Lubis, *Model Pembelajaran Picture and Piture Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa*, (Prosiding Seminar



Dari hasil pengamatan untuk langkah selanjutnya dalam penerapan model pembelajaran *picture-picture*, kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil. Di sini guru masih melanjutkan sedikit penjelasannya mengenai materi mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya. Baru setelah penjelasan selesai, guru menyempatkan untuk memberi waktu kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang kurang faham dengan materi yang telah tadi disampaikan. Di sini, terlihat beberapa peserta didik memberanikan diri untuk bertanya kepada guru dan gurupun merespon pertanyaan tersebut dengan jawaban yang cukup memahamkan bagi peserta didik. Mengenai pembentukan kelompok, guru membaginya dengan cara hitung berurutan. Kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk duduk saling mengelompok dengan kelompoknya masing-masing.

Setelah dibentuk kelompok, guru terlihat membagikan beberapa gambar dan guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan kira-kira tentang apa gambar-gambar tersebut. Kelompok peserta didik tadi mulai saling berdiskusi untuk menemukan sebenarnya bagaimana gambar tersebut. Setelah waktu untuk berdiskusi dirasa cukup, selanjutnya salah satu perwakilan kelompoknya maju ke depan dan memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang telah dibagi tadi. Dari hasil pengamatan peneliti melihat kondisi kelas saat itu tiba-tiba berubah agak sedikit tidak kondusif karena beberapa siswa ada yang kebingungan dalam menjalankan perintah dari guru. Beberapa peserta didik juga ada yang berusaha membantu dengan memberi arahan dari arah tempat duduk kepada temannya yang maju supaya gambar yang sedang dipasangkan benar. Dari hal ini dapat dilihat, bahwasannya kegiatan belajar mengajar berlangsung berlangsung sangat baik juga

sesuai dengan tujuan pembelajaran dan melatih siswa bersikap tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang terlihat bersemangat dan antusias dengan tugas yang diberikan oleh guru dan juga siswa mampu untuk mengurutkan bahkan memodifikasi gambar-gambar tersebut.

Selama proses pemasangan gambar, guru berkeliling kepada peserta didik guna memberi sedikit arahan supaya peserta didik bisa kembali kondusif. Setelah waktu yang diberikan dirasa cukup, guru mempersilahkan peserta didik yang sebagai perwakilan kelompok tadi untuk bersiap menjelaskan apa yang menjadi dasar alasan gambar tersebut yang mereka pasang. Hal ini dilakukan guru dengan suatu tujuan, dimana tujuan tersebut telah disampaikan sebelumnya di proses sesi wawancara bahwa dengan cara ini siswa dilatih untuk mengungkapkan ide pikiran mereka atau pendapat. Menurut beliau di sinilah peran guru sebagai fasilitator juga motivator sangat berguna untuk mendorong jiwa keberanian mereka dalam mengungkapkan pendapat di depan orang lain. Selama proses ini berlangsung, terlihat beberapa siswa yang mampu menyampaikan pendapatnya dengan lancar dan baik, dan ada juga yang masih merasa takut dan terbata-bata saat menyampaikan pendapat mereka. Dari ditangkap oleh siswa saat itu dan dari alasan atau urutan gambar. Dari hasil pengamatan peneliti guru juga memberikan penguatan-penguatan materi kepada peserta didik supaya yang kurang paham bisa menjadi lebih paham, hal ini dilakukan guru dengan cara meminta siswa untuk mengulangi kembali materi dengan cara menanya. Sehingga guru bisa mulai melihat perkembangan pemahaman materi yang kurang dipahami oleh siswa.

Dan tiba untuk di akhir proses pembelajaran, dari hasil pengamatan guru mengajak siswa untuk merangkum atau menyimpulkan materi. Cara yang

digubakan guru dalam langkah ini adalah dengan cara memberi kesempatan kepada peserat yang mau mengungkapkan kesimpulan materi sesuai pemahaman masing-masing peserta didik. Guru memberikan feedback kepada siswa tentang kesimpulan dari isi kandungan materi ajar yang telah dilaksanakan berdasarkan metode pembelajaran yang telah berhasil digunakan. Sebelum pembelajaran benar-benar selesai, guru menyampaikan sebuah tugas tertulis sebagai pekerjaan rumah kepada peserta didik untuk di kemudian hari dapat dikoreksi bersama-sama.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat melakukan analisis tentang langkah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwasannya dari informasi yang telah diterima peneliti melalui sesi wawancara dari narasumber sebelumnya telah sesuai dengan teori dan sesuai dengan apa yang dilihat dari pengamatan langsung oleh peneliti. Dari hasil pengamatan penilit, menyampaikan pelajaran menggunakan cara *picture and picture* mampu membantu tugas guru dalam penyampaian materi mata pelajaran dengan baik. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat dilaksanakan dengan baik di dalam kelas VIII A hal ini terlihat dari kondisi siswa saat mengikuti pelajaran terlihat lebih bersemangat dan aktif dan hasil dari belajar peserta didikpun mengalami kenaikan karena dengan model pembelejaran *picture and picture* pesefrta didik mampu memahami materi dengan mudah dan menyenangkan. Menurut analisis peniliti dilihat dari pernyataan dari narasu,ber ketika melakukan sesi wawancara dan melihat dari daftar nilai tugas peserta didik setelah menerepkan model pembelajaran *picture and picture* pun menjadi lebih baik daripada nilai sebelumnya. Bukan hanya itu, peneliti pun sempat memberikan beberapa prtanyaan yang bersangkutan dengan materi kepada siswa yang sebagai narasumber itu, dan hasilnya siswa tersebut mampu menjawab

dengan baik dan mudah sesuai dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan penjelasan model pembelajaran dan pembelajaran di atas dapat dikatakan bahwa antara model pembelajaran dan pembelajaran memiliki kaitan yang erat. Model pembelajaran dapat menjadi sebuah teknik yang dipakai sebagai wadah untuk mentransfer ilmu tentang isi kandungan materi ajar sehingga siswa dapat merasakan pengalaman pada saat proses pembelajaran berlanjut.

